

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Pengetahuan Karyawan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara)

Bambang Hari Purnomo^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi: 22101082037@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of information technology utilisation, user participation in information systems, employee knowledge, and top management support on the effectiveness of accounting information systems. The research was conducted as a case study involving employees of PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. The independent variables in this study are information technology utilisation, user participation, employee knowledge, and top management support, while the dependent variable is the effectiveness of the accounting information system. This research adopts a quantitative approach, as the data are numerical in nature. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires. The target population comprises employees of PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. Using purposive sampling, 60 employees were selected as respondents. Data analysis was carried out using instrument testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, with the assistance of SPSS version 27. The results reveal that information technology utilisation has a significant positive effect on the effectiveness of the accounting information system. In contrast, user participation in information systems does not exhibit a significant effect. Employee knowledge significantly enhances the effectiveness of the accounting information system, whereas top management support does not show a statistically significant influence.

Keywords : *Effectiveness of accounting information systems, information technology utilization, participation of information system users, employee knowledge, top management support*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi di masa kini sudah berkembang pesat, terutama kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi yaitu bisnis dan perdagangan, hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan beralih ke penggunaan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Informasi merupakan bagian terpenting dalam dunia bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan (Meiliani, et al., 2024). Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan andal (Meiliani, et al., 2024).

Efektivitas dalam Sistem Informasi Akuntansi memegang peranan penting, karena menggambarkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai melalui pemanfaatan sumber daya yang terorganisasi secara optimal untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sari et al, 2022). Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina et al, 2020).

Sistem informasi akuntansi bukan hanya pengolah data, tetapi juga menjalankan fungsinya dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, pengendalian dan pengamanan data, beserta fungsinya yang utama penyedia informasi. Tujuan utama sistem informasi akuntansi ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna (Alamyar & Nurmiati, 2022). Sistem informasi akuntansi dapat disebut tidak efektif apabila pengguna tidak memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi sehingga berdampak pada lambatnya penyampaian informasi yang berupa laporan keuangan perusahaan (Novianti et al, 2023).

Seiring dengan pesatnya teknologi informasi dan persaingan yang meningkat ketat banyak perusahaan mulai beralih menggunakan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Maharani et al, 2024). Keberhasilan sistem informasi di perusahaan bergantung pada pemakaian sistem tersebut, apabila pemakainya mampu dan mudah dalam menjalankan suatu sistem maka dapat dikatakan adanya pemanfaatan teknologi yang efektif (Sudir et al, 2022). Teknologi informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut (Laudon & Laudon, 2020).

Efektivitas Sistem informasi akuntansi memerlukan partisipasi pemakai dan pengguna yang paham betul menjalankannya. Partisipasi pemakai menjadi sasaran penting dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya partisipasi pemakai dan pengguna lebih memudahkan keberhasilan sistem, dimana sistem yang terkomputerisasi dapat dijalankan jika adanya partisipasi pemakai dan pengguna. Keterlibatan partisipasi dan pengguna sistem informasi akuntansi yang telah lama dikenal sebagai hal yang penting bagi pertumbuhan keberhasilan atau kegagalan sistem informasi untuk pembukuan. Bahwa sistem informasi akuntansi efektif telah ditunjukkan suatu organisasi meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna yang terlibat dalam penerapannya (Kusuma et.al 2021).

Karyawan yang memiliki pengetahuan dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga informasi yang dihasilkan dapat mudah dipercaya untuk memberi kepercayaan kepada calon pengguna jasa perusahaan (Putu et al., 2025). Pengetahuan karyawan akuntansi terhadap sistem informasi dipandang efektif untuk meningkatkan sistem informasi teruntuk perusahaan, karena makin tinggi tingkat pengetahuan individu karyawan maka makin kuat juga kualitas informasinya maka sistem informasi akuntansi akan berjalan efektif. Sistem informasi akuntansi bisa juga kurang bahkan tidak efektif dikarenakan pemakai kurang memiliki pengetahuan dalam menjalankannya, sehingga dampaknya pada keterlambatan pengerjaan dan penyampaian informasi. Akan tetapi sistem informasi akuntansi juga bisa dikatakan efektif jika suatu sistem dapat menghasilkan informasi yang bisa diterima dan memberikan informasi secara tepat dan akurat (Novianti & Khamimah, 2023).

Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial serta pelatihan pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak juga merupakan kegiatan yang memberikan dampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditujukan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi (Sari et al., 2022). Dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak memiliki peranan penting dalam mengembangkan suatu sistem sehingga dapat berkembang lebih baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dalam sistem informasi akuntansi, manajemen puncak harus memahami rancangan sistem informasi akuntansi yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *fiber optik* dan *salvage*, Saat ini perusahaan PT Delta Anugerah Bahari Nusantara memiliki 78 karyawan tetap dan 36 Pekerja Freelance yang dimana tergolong sebagai penyelam dan *helper*. Perusahaan ini sering kali menggunakan sistem informasi di sebagian kegiatannya, Dimana sebagian karyawan dapat menggunakan sistem tersebut meskipun sebagian karyawan lainnya masih kurang pengetahuan tentang sistem informasi. Dengan ini penyimpanan data yang digunakan oleh perusahaan banyak menggunakan sistem informasi, tetapi banyak hal yang kurang efektif dalam penggunaan sistem informasi, seperti teknologi canggih yang kurang memadai dan partisipasi pemakai yang harus dibekali dengan pengetahuan penggunaan sistem informasi. Adanya pengetahuan karyawan tentang sistem informasi artinya sistem informasi akan berjalan dengan efektif karena dapat menambah partisipasi pemakai dengan pengetahuan tentang sistem informasi. Permasalahan yang dilihat di segi sistem yaitu pada sistem web internal perusahaan mengalami error, tentunya itu sangat akan berakibat kurangnya efektivitas sistem informasi. Oleh karena, itu sangat diperlukan pengembangan yang lebih lanjut dan pengawasan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara agar kinerja perusahaan dapat terus berkembang di masa yang akan datang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi pemakaian sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?
4. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris bahwa:

1. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.
2. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.
4. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis (1989), model penerimaan teknologi (TAM) adalah sebuah teori sistem informasi dirancang untuk menjelaskan bagaimana pelanggan dapat memahami dan menggunakan teknologi. Menurut model TAM, niat dari perilaku penggunaan dianggap sebagai keinginan untuk menggunakan, dengan asumsi bahwa perilaku seseorang dalam menggunakan atau mengadopsi suatu teknologi, manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah dua karakteristik utama. yang menentukan penerimaan teknologi. Tujuan utama TAM adalah memberikan dasar bagi penelitian pengaruh faktor eksternal, keyakinan, sikap dan niat pengguna.

Menurut teori dasar TAM, (1) ketika seseorang memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan teknologi informasi baru, mereka juga memiliki niat berperilaku yang

lebih tinggi; (2) keyakinan bahwa teknologi bermanfaat dan mudah digunakan mempengaruhi sikap; dan (3) persepsi manfaat yang dirasakan juga mempengaruhi niat perilaku (4) ketika persepsi kemudahan penggunaan lebih positif, maka manfaat yang dirasakan juga lebih tinggi; (5) Variabel luar (variabel laten) secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap pribadi, niat dan perilaku internal, serta dua faktor yaitu manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan (Davis, 1989).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengacu pada sejauh mana sistem informasi akuntansi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Menurut Romney dan Steinbart (2016:11), “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi”. Menurut Anastasia dan Setiawati (2011:4), “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Berdasarkan definisi dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat, memproses dan menyimpan data sehingga menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan Febrianti et.al (2020). Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Noviana, 2020) adalah sebagai berikut: 1) Kualitas Sistem, 2) Kualitas Informasi, 3) Kepuasan pengguna, 4) Kegunaan Informasi, 5) Dampak Individu dan Organisasional

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Maharani, et al., (2024) pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan alat yang bisa dipakai oleh karyawan untuk mempermudah sebuah pekerjaan. Pemanfaatan teknologi informasi juga diyakini dapat mempermudah karyawan dalam mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya secara relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut Menurut Laudon & Laudon (2020), teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta sumber daya manusia yang digunakan untuk mengolah informasi dan mendukung pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi menurut (Pertwi, 2017) yaitu: 1) Frekuensi Penggunaan, 2) Intensitas Penggunaan, 3) Perangkat Lunak yang Digunakan

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Partisipasi pemakai sistem informasi merujuk pada keterlibatan aktif pengguna dalam pengembangan, implementasi, dan penggunaan sistem informasi di suatu organisasi. Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi telah lama diakui sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja sistem informasi akuntansi. Maryani (2020), menekankan bahwa partisipasi pengguna, bersama dengan faktor-faktor lain seperti kemampuan pengguna dan program pelatihan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna tetap menjadi elemen kunci dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi yang efektif, sesuai dengan temuan penelitian terbaru. Indikator-indikator variabel partisipasi pemakai sistem informasi menurut (Putra, 2017) dalam (Sudir et al, 2022) sebagai berikut: 1) Diikutsertakan dalam Berpartisipasi, 2) Meningkatkan Hubungan, 3) Memperluas Wawasan, 4)

Mengusulkan Sistem Yang Harus Dibangun, 5) Meringankan Pemakai Sistem dan Manajemen, 6) Sistem Informasi Lebih Bernilai.

Pengetahuan Karyawan

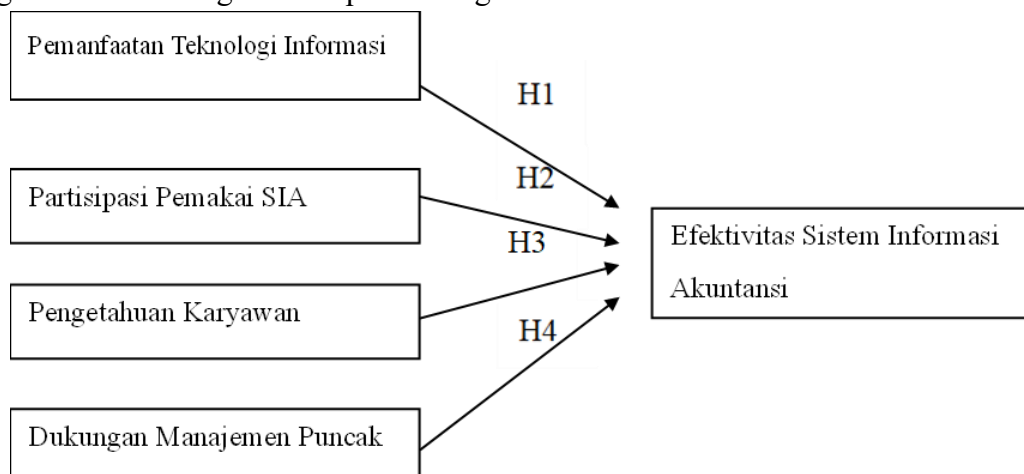
Pengetahuan karyawan merupakan faktor penting dalam kesuksesan organisasi. Dengan meningkatkan keterampilan dan wawasan karyawan melalui pelatihan, pengalaman, serta teknologi informasi, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing. Pengetahuan juga bisa diartikan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, pekerjaan atau tugas dan menunjukkan keterampilan, pengetahuan serta sikap yang diaplikasikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sehingga dapat Professional dalam pekerjaannya. Indikator Pengetahuan Karyawan Akuntansi yang dikembangkan oleh Febrianingsih (2015) dalam Febrianti (2020) yaitu: 1) Karyawan memahami konsep sistem informasi akuntansi, 2) Karyawan menguasai sistem program Karyawan (software), 3) Memahami data dan informasi, 4) Karyawan meningkatkan kinerja dengan program (software). 5) Karyawan menggunakan program (software) akuntansi untuk tingkatan kualitas sistem informasi.

Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya (Dewi, et al., 2023). Manajemen puncak yang membiayai pelatihan dan pendidikan karyawan, agar karyawan lebih mudah mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang paling penting dan dibutuhkan pemahaman yang lebih baik dalam proses pengembangan sistem sehingga pekerjaan pengguna dapat lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugasnya. Indikator menurut penelitian yang dilakukan sum et al (2015), tolak ukur dukungan manajemen puncak mencakup tiga segi, yaitu: 1) Komitmen pada Proyek, 2) Penyedia Sumber Daya yang diperlukan, 3) Menunjukkan Suatu Sikap Kepemimpinan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Hipotesis

- H1 : Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas sistem Informasi Akuntansi.
- H2 : Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- H3 : Pengaruh Pengetahuan Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- H4 : Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan *explanatory research*. Sedangkan tujuan digunakan pendekatan kuantitatif untuk menekankan data yang dianalisis secara teknik numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan dengan metode statistika

Penelitian ini di lakukan kepada karyawan perusahaan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Mei 2025.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Responden

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan perusahaan PT Delta Anugerah Bahari Nusantara. Menurut data HRD perusahaan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara jumlah karyawan sebanyak 78 Karyawan tetap dan 36 pekerja freelance.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *purposive sampling*. “*purposive sampling*” dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random dan daerah tetapi didasarkan atas adanya pertimbangan tertentu. Dimana dalam pengambilan sampel berdasarkan tertentu dengan kriteria responden berikut: 1) Karyawan Perusahaan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. 2) Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pada umumnya, model atau persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y=a+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+\beta_4X_4+e$$

Y : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Dependen)

a : Konstanta

X1: Pemanfaatan Teknologi Informasi

X2: Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

X3: Pengetahuan Karyawan

X4: Dukungan Manajemen Puncak

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

e : Variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapat dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner ini disebarkan kepada 60 responden yang merupakan karyawan perusahaan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara dengan kriteria responden yang menggunakan SIA.

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	60	33	53	43.05	3.316
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	60	30	49	38.82	3.793
PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFOMASI	60	43	63	50.55	3.846
PENGETAHUAN KARYAWAN	60	32	46	38.75	3.101
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	60	34	47	40.03	2.828
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 1 secara keseluruhan, dari 60 data sampel dengan skala likert 1-5 hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi, yang menggambarkan adanya persepsi positif dari responden terhadap sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Keputusan
Pengetahuan Teknologi Informasi	X1.1	0,809	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.2	0,573	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.3	0,299	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.4	0,809	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.5	0,341	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.6	0,809	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.7	0,359	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.8	0,809	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.9	0,488	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X1.10	0,573	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
Partisipasi Pemakai SIA	X2.1	0,369	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.2	0,588	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.3	0,352	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.4	0,582	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.5	0,588	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.6	0,511	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.7	0,530	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.8	0,495	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.9	0,511	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.10	0,334	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.11	0,582	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.12	0,495	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X2.13	0,382	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.1	0,359	0,250	r Hitung > r tabel	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Keputusan
Pengetahuan Karyawan	X3.2	0,706	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.3	0,496	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.4	0,352	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.5	0,544	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.6	0,706	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.7	0,680	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.8	0,485	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.9	0,380	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X3.10	0,680	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	X4.1	0,630	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.2	0,498	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.3	0,257	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.4	0,450	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.5	0,502	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.6	0,538	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.7	0,551	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.8	0,372	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.9	0,456	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	X4.10	0,531	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	0,445	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.2	0,544	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.3	0,357	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.4	0,445	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.5	0,411	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.6	0,374	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.7	0,699	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.8	0,398	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.9	0,374	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.10	0,699	0,250	r Hitung > r tabel	Valid
	Y.11	0,482	0,250	r Hitung > r tabel	Valid

Dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan responden pada masing-masing variabel, baik variabel independen, dan dependen bersifat valid. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,250 secara keseluruhan terdapat 11 item pernyataan untuk variabel Y, 10 item pernyataan untuk variabel X1, 13 item pernyataan untuk variabel X2, 10 item pernyataan untuk variabel X3, dan 10 item pernyataan untuk variabel X4.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Teknologi Informasi (X1)	0,798	> 0,60	Reliable
Partisipasi Pemakai SIA (X2)	0,727	> 0,60	Reliable
Pengetahuan Karyawan (X3)	0,722	> 0,60	Reliable
Dukungan Manajemen Puncak (X4)	0,625	> 0,60	Reliable
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.665	> 0,60	Reliable

Bahwa kelima variabel penelitian yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan

karyawan, dan dukungan manajemen puncak memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari kriteria reliabilitas sebesar 0,60 yang artinya bersifat reliabel atau bisa diandalkan.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI	PENGETAHUAN KARYAWAN	DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.05	38.82	50.55	38.75	40.03
	Std. Deviation	3.316	3.793	3.846	3.101	2.828
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.094	.095	.103	.105
	Positive	.104	.094	.095	.079	.105
	Negative	-.078	-.086	-.070	-.103	-.062
Test Statistic		.104	.094	.095	.103	.105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.170	.200 ^e	.200 ^e	.182	.099
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.109	.200	.186	.116	.104
	99% Confidence Interval					
	Lower Bound	.101	.189	.176	.108	.096
	Upper Bound	.117	.210	.196	.125	.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1535910591.

e. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai Asymp.Sig untuk masing-masing variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,170, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,200, partisipasi pemakai sistem informasi sebesar 0,200, pengetahuan karyawan sebesar 0,182, dukungan manajemen puncak sebesar 0,099, semua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.821	6.972		1.409	.165		
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.201	.088	.230	2.277	.027	.837	1.195
	PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI	.092	.100	.106	.917	.363	.637	1.570
	PENGETAHUAN KARYAWAN	.704	.103	.659	6.843	<.001	.921	1.086
	DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	-.162	.140	-.138	-1.163	.250	.603	1.660

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan karyawan, dukungan manajemen puncak lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinearitas, dengan demikian model tersebut layak digunakan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.668	3.802		.176	.861		
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.041	.048	.124	.857	.395	.837	1.195
	PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFOMASI	.025	.054	.077	.463	.646	.637	1.570
	PENGETAHUAN KARYAWAN	.030	.056	.073	.527	.600	.921	1.086
	DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	-.070	.076	-.158	-.924	.359	.603	1.660

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai signifikan untuk masing-masing variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,395, partisipasi pemakai sistem informasi sebesar 0,646, pengetahuan karyawan sebesar 0,600, dukungan manajemen puncak sebesar 0,359. Artinya masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.821	6.972		1.409	.165		
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.201	.088	.230	2.277	.027	.837	1.195
	PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFOMASI	.092	.100	.106	.917	.363	.637	1.570
	PENGETAHUAN KARYAWAN	.704	.103	.659	6.843	<.001	.921	1.086
	DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	-.162	.140	-.138	-1.163	.250	.603	1.660

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan hasil data dari tabel 7 maka diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=9,821+0,201X_1+0,092X_2+0,704X_3-0,162X_4+e$$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.302	4	86.075	15.545	<.001 ^b
	Residual	304.548	55	5.537		
	Total	648.850	59			

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PENGETAHUAN KARYAWAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFOMASI

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 15.545. dan nilai signifikan sebesar <0,001 dimana nilai itu kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

2. Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.531	.496	2.353

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PENGETAHUAN KARYAWAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFOMASI

b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R2 sebesar 0,531 menunjukkan bahwa sebesar 53,1% variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak dapat menjelaskan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara itu sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

3. Uji T

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.821	6.972		1.409	.165		
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.201	.088	.230	2.277	.027	.837	1.195
	PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFOMASI	.092	.100	.106	.917	.363	.637	1.570
	PENGETAHUAN KARYAWAN	.704	.103	.659	6.843	<.001	.921	1.086
	DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	-.162	.140	-.138	-1.163	.250	.603	1.660

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai dari pemanfaatan teknologi informasi (X1) sebesar 0,027 jadi nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka artinya H1 diterima karena

pemanfaatan teknologi informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hasil uji t diperoleh nilai dari partisipasi pemakai sistem informasi (X2) sebesar 0,363 jadi nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka artinya H2 ditolak karena partisipasi pemakai sistem informasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hasil uji t diperoleh nilai dari pengetahuan karyawan (X3) sebesar kurang dari 0,001 jadi nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka artinya H3 diterima karena Pengetahuan karyawan (X3) dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hasil uji t diperoleh nilai dari dukungan manajemen puncak (X4) sebesar 0,250 jadi nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka artinya H4 ditolak karena dukungan manajemen puncak (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat juga ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pengetahuan karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

Pada penelitian ini telah melaksanakan penelitian dengan mengikuti kaidah ilmiah, namun demikian penelitian ini masih terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu perusahaan yaitu PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara, sehingga hasil penelitian belum mencerminkan kondisi di perusahaan lainnya yang dimana perusahaan lainnya juga memakai sistem informasi akuntansi.
2. Responden dari penelitian ini hanya menggunakan 60 responden, sehingga hasilnya tidak menyeluruh karyawan di perusahaan atau divisi perusahaan yang hanya pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Penelitian ini dilakukan dalam waktu terbatas dan bisa dikatakan cepat, dengan sumber daya yang terbatas pula, yang mungkin mempengaruhi beberapa kedalamannya analisis dan ketelitian dalam pengumpulan serta pengelolaan data.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak. Padahal efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sebaiknya dapat dilakukan tidak hanya pada satu perusahaan, melainkan pada beberapa perusahaan di sektor yang sama maupun berbeda agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan relevan secara lebih luas.
2. Dapat menambah jumlah responden dan memastikan keterwakilan dari berbagai divisi, dengan penambahan jumlah responden diharapkan akan lebih akurat dan menggambarkan kondisi nyata penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Dapat mengganti dan mempertimbangkan untuk menyertakan variabel independen lainnya yang relevan dimana variabel juga memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, seperti pelatihan sistem informasi, pengalaman kerja, dan variabel yang mempengaruhi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2011, 36–48.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Apriana, I. G., & Ayu, P. C. (2021). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1).
- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 20–38. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.4375>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 139–153. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8684>